

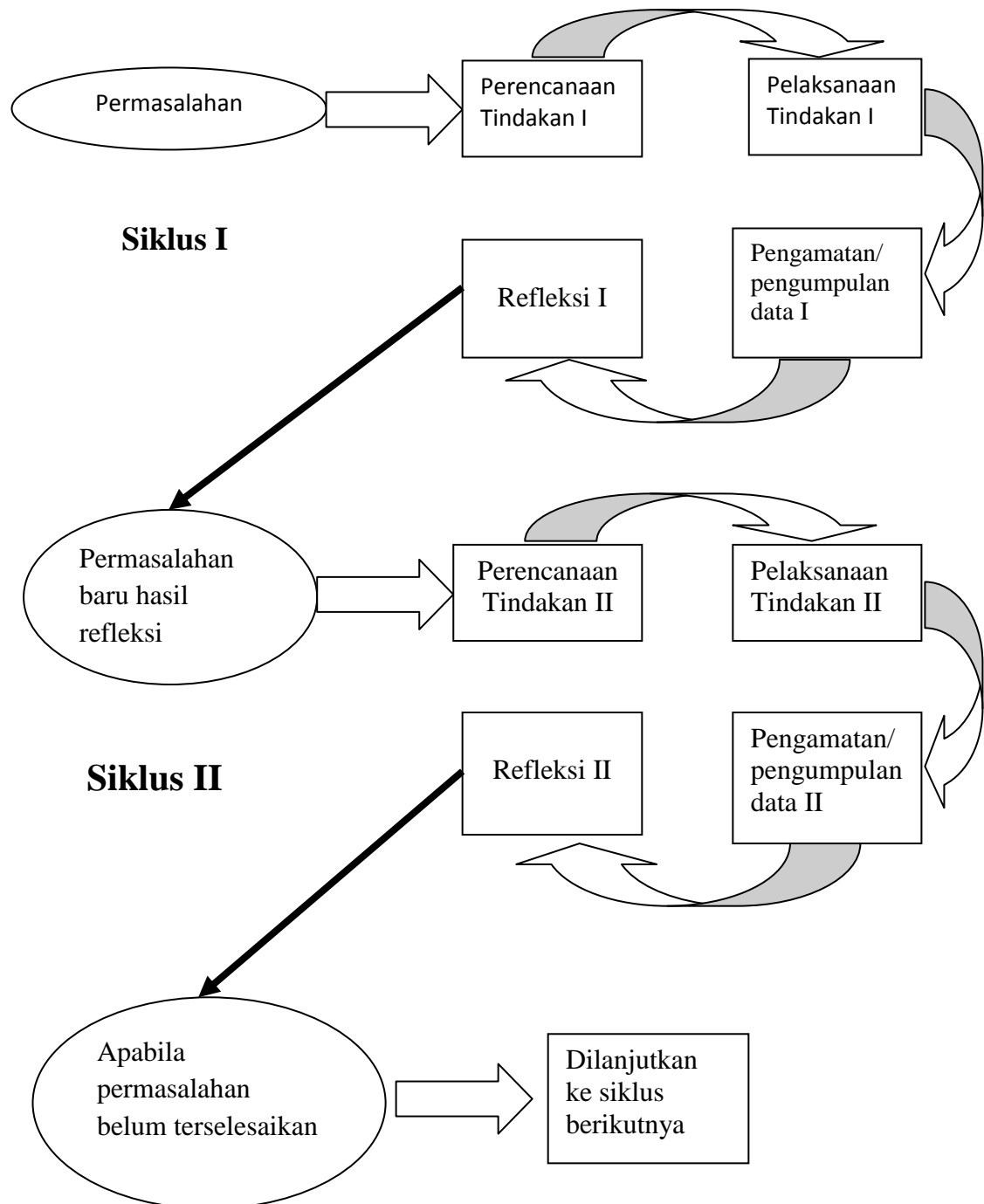
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu *Action Research* yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2008: 1.3). Penelitian bukan hanya memecahkan persoalan di kelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui *refleksi*, *colaboration*, dan *participation*. Wardani (2008: 1.4) mengatakan Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Hopkins dalam Arikunto (2006: 105) prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan pembelajaran di kelas. Dasar dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi (*observing*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas.
(Adopsi dari Arikunto, 2006: 74)

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumur Batu, Jalan Diponegoro no. 27 Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013, pada bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Sumur Batu Teluk Betung Utara Bandar Lampung, semester genap tahun pelajaran 2012/2013, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa kelas V SD Negeri 1 Sumur Batu berjumlah 30 orang siswa. Terdiri dari laki – laki 16 orang siswa dan perempuan 14 orang siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa:

1. Teknik Non Tes
2. Teknik Tes

E. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis, untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian.

Menurut Arikunto (2007: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas siswa, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa.
2. Lembar observasi kinerja guru (IPKG), instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru selama proses pembelajaran.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangar hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran tipe *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 3.2 : Jenis Data dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis data – data	Instrumen
1.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
2.	Kinerja guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
3.	Hasil belajar siswa	Tes akhir

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Aktivitas belajar siswa

Nilai aktivitas siswa dan guru dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Persentase aktivitas yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

100% = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008 : 102)

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Keaktifan Siswa

No.	Nilai (%)	Kategori
1.	85 - 100	Sangat Aktif
2.	75 - 84	Aktif
3.	60 - 74	Cukup Aktif
4.	40 - 59	Kurang Aktif
5.	0 - 39	Tidak Aktif

Memas dalam Sayuti (2010: 17)

b. Kinerja Guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Persentase aktivitas yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

100% = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008 : 102)

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Keberhasilan Kinerja Guru

No.	Nilai (%)	Kategori
1.	85 - 100	Sangat Baik
2.	75 - 84	Baik
3.	60 - 74	Cukup
4.	55 - 59	Kurang
5.	0 - 54	Sangat Kurang

Pedoman Purwanto (2008: 102).

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas atau hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca pemahaman hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a. Nilai hasil belajar siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Nilai persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa secara klasikal

No.	Nilai (%)	Kategori
1.	80 - 100	Sangat Tinggi
2.	60 - 79	Tinggi
3.	40 - 59	Sedang
4.	20 - 39	Rendah
5.	0 - 19	Sangat Rendah

Adaptasi dari Aqib (2009: 41).

G. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

- a. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah :

- a) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe CIRC.
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran
- d) Menyusun silabus
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario pembelajaran secara kalaboratif antara peneliti dan guru.

- f) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan
- g) Menyiapkan LKS.
- h) Menyiapkan instrumen penilaian.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses peningkatan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti bersama dengan guru. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- 1) Melakukan apersepsi
- 2) Memotivasi siswa dengan bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa untuk menemukan jawaban–jawaban dari pertanyaan yang ada.

Elaborasi

- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, dan membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing–masing kelompok.
- 3) Siswa bekerjasama saling mendiskusikan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis/dicatat pada LKK yang telah disiapkan guru.
- 4) Guru memantau pelaksanaan ekperimen dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Konfirmasi

- 5) Mempersentasikan/membacakan hasil kelompok.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa merangkum/menyimpulkan hasil kelompok
- 2) Guru mengadakan evaluasi akhir
- 3) Tindak lanjut, yaitu pemberian tugas rumah sebagai pendalaman.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajan CIRC dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua

kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah pemahaman siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa. Analisis tersebut sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan PTK. Apabila masalah dalam PTK dirasa belum tuntas atau indikator belum tercapai maka PTK akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik lagi.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan dibuat dengan membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru seperti siklus sebelumnya berdasarkan refleksi pada siklus 1.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II ini dilakukan tindakan atau perlakuan yang sama dengan siklus 1 berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap siklus ke II dan menganalisisnya untuk menentukan kesimpulan atau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Peneliti

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Ada peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca pada setiap siklusnya,
2. Pada akhir penelitian diharapkan adanya peningkatan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman, minimal 75% dari 30 orang siswa telah tuntas belajar dengan KKM 65.